

JOURNAL OF EDUCATION

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](#).

Membangun Integrasi Nasional Di Tengah Keberagaman

Ningsih Armadani¹, Nurul Mauliddaniyah², Pahima Yasri³, Ulis Salmina⁴.

¹Universitas Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia, ningsiharmadani12@gmail.com.

²Universitas Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia, nurulmauliddanyah@gmail.com.

³Universitas Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia, pahimayasri@gmail.com.

⁴Universitas Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia, ulissalmina@gmail.com

Abstract : Indonesia is a country that has a wide range of diversity such as ethnicity, culture, religion, and language. Although, this diversity is a national treasure. However, if not managed properly, it can lead to conflict. This article discusses how important it is to build national integration as an effort to maintain unity amidst differences. The research method used is a literature study by collecting and analysing from various relevant sources related to national integration. The results of the analysis show that the importance of national integration for a nation, the role of Bhineka Tunggal Ika in realising national integration in Indonesia which is full of diversity, and efforts in implementing national integration. It is hoped that with this research, as well as efforts that can improve national integration in the midst of Indonesia's diversity.

Keywords : *National integration, diversity, Indonesia.*

Abstrak : Indonesia negara yang memiliki berbagai macam keberagaman seperti etnis, budaya, agama, dan bahasa. Meskipun, keberagaman ini merupakan kekayaan nasional. Akan tetapi, apabila tidak dikelola dengan baik, maka dapat menimbulkan konflik. Artikel ini membahas seberapa pentingnya membangun integrasi nasional sebagai upaya untuk menjaga persatuan di tengah perbedaan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan mengumpulkan dan menganalisis dari berbagai sumber yang relevan terkait integrasi nasional. Hasil analisis menunjukkan bahwa betapa pentingnya integrasi nasional bagi suatu bangsa, peran Bhineka Tunggal Ika dalam mewujudkan integrasi nasional di Indonesia yang penuh dengan keberagaman, serta upaya dalam mengimplementasikan integrasi nasional. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, serta adanya upaya-upaya yang dapat meningkatkan integrasi nasional di tengah keberagaman Indonesia.

Kata Kunci: *Integrasi nasional, keberagaman, Indonesia*

*Correspondence Address:	ningsiharmadani12@gmail.com
---------------------------------	--

Article History	Received	Revised	Published
	31 May 2025	31 May 2025	30 July 2025

PENDAHULUAN | INTRODUCTION

Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai macam keberagaman mulai dari suku, agama, ras, bahasa, budaya, dan kelompok etnisnya. Indonesia telah lama dikenal dengan moto nasionalnya, "Bhinneka Tunggal Ika", yang berarti "Berbedabeda tetapi satu jua". Konsep ini tidak hanya menjadi semboyan resmi negara, tetapi keberagaman ini juga memiliki potensi yang dapat membawa dampak positif yaitu keberagaman dapat memperkuat identitas nasional dan di sisi lain keberagaman juga dapat berpotensi memicu konflik apabila tidak dikelola dengan baik yang menimbulkan masalah baru dalam menjaga keutuhan bangsa.

Sepanjang era reformasi Indonesia menampilkan banyak kesaksian peristiwa yang menunjukkan perubahan kehidupan warga, baik secara individu atau kelompok, dalam kehidupan kemasyarakatan, kehidupan berkenegaraan, dan kehidupan berkebangsaan. Faktor utama mendorong terjadinya proses perubahan tersebut adalah pemahaman nilai-nilai ke-Bhinneka Tunggal Ika-an, baik oleh rakyat, dan bahkan pemimpin atau penguasa mengindikasikan gejala memudar. Kondisi ini dapat dilihat dari kecenderungan terjadinya konflik antar individu, kelompok masyarakat yang berbeda agama, ras, suku, etnik, budaya, dan berbeda kepentingan, serta rendahnya moral penguasa seperti banyaknya kepala daerah dan anggota dewan yang terjerat hukum akibat korupsi.

Oleh karena itu setiap negara membutuhkan persatuan dan kesatuan yang dikenal sebagai integrasi nasional. Integrasi nasional adalah proses pencapaian persatuan dan kesatuan suatu negara dengan mengurangi perbedaan dan meningkatkan kesetaraan untuk semua penduduknya. Ini penting untuk menangani masyarakat di Indonesia yang beragam seperti, demografis, agama, budaya, dan bahasa yang beragam dan unik. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tidak tercapainya suatu integrasi nasional suatu negara yaitu, kurangnya kesetaraan ekonomi, keadilan politik, pendidikan yang tidak merata, dan kurangnya pemahaman tentang nilai-nilai nasional.

Menurut Ramlan Surbakti (2010) integrasi nasional yaitu “Proses penyatuan berbagai kelompok sosial budaya dalam satu kesatuan wilayah dan dalam suatu identitas nasional”. Dalam mengatasi rintangan dan tantangan dalam suatu negara yaitu, dengan membangun landasan yang kuat untuk mencapai integrasi nasional yang berkelanjutan, yang pastinya membutuhkan kerja sama antara pemerintah, masyarakat sipil dan pemangku yang berkepentingan di dalamnya. Oleh karena itu, integrasi nasional telah menjadi masalah yang semakin mendesak, dan harus dipahami serta harus segera ditangani dengan serius.

Kekuatan yang menjadi pendorong integrasi nasional adalah rasa persatuan dan seperjuangan, cinta tanah air, idealisme nasional “Bhinneka Tunggal Ika”, dan budaya gotong royong. Selain itu, keinginan untuk bersatu, rasa senasib, dan keberadaan ideologi nasional juga turut memicu integrasi. Adapun faktor eksternal atau tantangan yang menghambat integrasi nasional adalah ancaman dari luar negeri, tantangan ekonomi atau pengaruh budaya asing yang melemahkan nilai-nilai budaya lokal, meskipun wilayah negara sangat luas pasti ada ancaman, tantangan, hambatan dan hambatan yang dihadapi.

Tujuan adanya artikel ini adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya kesadaran masyarakat Indonesia terhadap adanya integrasi nasional di tengah keberagaman, serta memberikan wawasan untuk mengetahui upaya-upaya seperti apa yang harus dilakukan dalam membangun integrasi nasional di tengah masyarakat. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan untuk memperkuat dasar untuk integrasi nasional yang adil dan inklusif.

METODE | METHOD

Metode yang digunakan dalam artikel ini, yaitu studi literatur dengan mengumpulkan dan menganalisis informasi dan data dari berbagai sumber relevan yang sudah ada pada penelitian sebelumnya dengan judul “Membangun Integrasi Nasional di Tengah Keberagaman”. Studi literatur merupakan metode penelitian yang mengandalkan sumber tertulis, seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah, untuk mengumpulkan data dan informasi terkait topik penelitian.

Ridley (2012) Studi literatur adalah penelitian yang terkait dengan membaca, mengumpulkan, mencatat, menyortir, dan mengelola literatur yang telah diperoleh. Studi literatur berfokus pada mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber tertulis, termasuk buku, jurnal, dan artikel ilmiah dengan cara mencari, membaca, serta mencatat informasi yang relevan dengan topik penelitian.

Studi literatur adalah metode penelitian yang penting untuk melakukan penelitian secara mendalam dan komprehensif. Dengan menggunakan studi literatur, peneliti dapat mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tertulis, mengembangkan landasan teori, dan memperluas pengetahuan tentang topik penelitian.

Dengan adanya studi literatur dapat memperluas pengetahuan tentang topik penelitian, menemukan temuan-temuan penelitian sebelumnya yang relevan, mengidentifikasi celah penelitian dan masalah yang belum terpecahkan, serta membantu peneliti dalam mengembangkan pertanyaan penelitian yang relevan dan valid. Data yang diperoleh penulis dengan melakukan analisis dan mengolah data untuk menghasilkan tulisan dan kesimpulan yang tepat dan akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN | RESULTS AND DISCUSSION

A. Pentingnya Integrasi Nasional

Masyarakat yang bersatu melalui hak adalah impian bagi setiap bangsa. Menurut Kurana (2010) bahwasanya integrasi nasional adalah kesadaran identitas bersama di antara warga negara. Ini berarti bahwa meskipun terdapat kasta, agama, daerah, dan bahasa yang berbeda, masyarakat mengakui kenyataan bahwa semuanya adalah satu. Ketika suatu negara mengalami pertikaian atau konflik yang terus-menerus, kerugian yang dialami akan melimpah, baik dalam bentuk fisik seperti hancurnya infrastruktur yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, maupun dalam aspek mental dan spiritual yang mencakup perasaan cemas, takut, tekanan mental yang berkepanjangan. Selain itu, banyak potensi sumber daya negara yang seharusnya dapat dimanfaatkan untuk pembangunan kesejahteraan masyarakat justru terpaksa dikorbankan dalam upaya menyelesaikan konflik tersebut. Oleh karena itu, suatu negara yang terus menerus diliputi oleh konflik akan mengalami kesulitan dalam mencapai kemajuan.

Menurut Imam Musbikin (2019), integrasi nasional penting untuk dibangun atau diwujudkan, karena Indonesia merupakan negara berkembang atau masih mencari jati diri. Integrasi komunitas yang komprehensif memang merupakan hal yang tidak mungkin dicapai sepenuhnya, karena setiap masyarakat membawa potensi untuk integrasi sekaligus potensi untuk konflik. Kesamaan kepentingan, kebutuhan untuk bekerja sama, dan kesepakatan mengenai nilai-nilai tertentu dalam masyarakat adalah potensi yang mendorong integrasi. Sebaliknya, perbedaan yang ada, seperti perbedaan etnis, agama, budaya, dan kepentingan, menyimpan potensi untuk terjadinya konflik, terutama jika perbedaan tersebut tidak dikelola dengan baik. Meski demikian, di manapun posisi integrasi masyarakat sangat dibutuhkan dalam menciptakan kejayaan bangsa, sehingga upaya untuk mencapainya harus selalu dilakukan. Kegagalan mencapai integrasi dalam masyarakat berarti gagal dalam membangun kejayaan nasional, bahkan dapat mengancam keberlangsungan bangsa dan negara tersebut.

Integrasi nasional diperlukan Indonesia, agar seluruh masyarakat menyatu dan membentuk kesatuan yang utuh, dalam rangka memajukan bangsa. Menurut Al Hakim (2001), terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk membangun fondasi kebangsaan Indonesia yang "kokoh" serta integrasi yang kuat dan stabil yaitu, Kemampuan dan kesadaran bangsa dalam mengelola perbedaan suku, agama, ras dan keragaman budaya dari tradisi yang ada di wilayah nusantara. Perbedaan tersebut seharusnya bukan dianggap sebagai masalah, melainkan sebagai sumber kekayaan serta potensi bangsa. Serta, Kapasitas untuk merespons penyebaran ideologi asing, dominasi ekonomi dari luar, serta dampak globalisasi yang selalu berubah seiring dengan perubahan masyarakat dunia. Afnan Fuadi (2020) mengatakan bahwa integrasi nasional sangat penting dibangun karena merupakan suatu cara untuk menyatukan berbagai perbedaan yang ada. Dengan demikian, di tengah keberagaman Indonesia, integrasi nasional harus menjadi masalah strategis yang harus diperkuat.

B. Bhineka Tunggal Ika Menjadi Fondasi Integrasi Nasional

Konsep Bhinneka Tunggal Ika tidak hanya menjadi penghubung kebersamaan, tetapi juga fondasi solidaritas dan kesatuan bangsa Indonesia. Melalui tiga nilai utamanya toleransi, kesadaran multikultural, dan gotong royong. Semboyan ini menjadi kunci mengatasi perbedaan dan mencegah konflik di tengah masyarakat yang beragam. Toleransi mendorong komunikasi efektif dan penghargaan terhadap keberagaman budaya, agama, dan keyakinan. Kesadaran multikultural memperkuat persatuan dengan merayakan perbedaan adat dan tradisi. Sementara itu, gotong royong menciptakan lingkungan inklusif melalui kerja sama antarkelompok. Keberagaman ras dan etnis, yang ditekankan sebagai elemen krusial, juga menuntut penerimaan, sikap inklusif, serta kepekaan gender. Dengan mengimplementasikan nilai-nilai ini, Indonesia mampu menjadikan perbedaan sebagai kekayaan yang memperkaya identitas bersama, sekaligus memperkuat kesatuan nasional. Bhinneka Tunggal Ika akhirnya menjadi pondasi kokoh bagi harmoni sosial dan keutuhan bangsa, di mana keragaman tidak lagi dianggap penghalang, melainkan sumber kekuatan untuk kemajuan bersama.

Kewarganegaraan bukan hanya soal pertumpahan darah dan asal usul yang sama. Dari kejauhan, kewarganegaraan bisa menjadi pertanyaan bagaimana setiap warga negara terikat oleh perasaan dan keinginan yang sama untuk hidup di tengah karakteristik yang berbeda. Hilangnya nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika dapat berdampak negatif pada Integrasi Nasional di berbagai bidang. Karena, integrasi nasional bisa menjadi suatu proses yang wajib diwujudkan guna mewujudkan tatanan untuk mewujudkan kepribadian nasional, solidaritas dan solidaritas negara. Integrasi nasional tidak mudah untuk dilaksanakan, setiap sektor mempunyai ancaman yang berbeda-beda. Ancaman terkait yang dihadapi meliputi masalah hukum, ekonomi, sosial budaya dan keamanan.

Identitas diciptakan sebagai lambang atau simbol dengan tujuan untuk menjaga dan kelangsungan hidup suatu negara. Negara bangsa ini mempunyai keunggulan dan kehormatan yang setara dengan negara lain dan bertujuan untuk mempersatukan warganya. Integrasi Nasional sangat penting bagi sebuah negara sebagai upaya untuk mencegah perpecahan. Dalam pelaksanaannya, Integrasi nasional harus direncanakan secara strategis agar berhasil. Suatu negara memerlukan solidaritas terhadap negaranya, yang disebut integrasi nasional, serta dianggap bahwa negara-negara dapat membangun integrasi nasionalnya dalam membentengi rasa solidaritas dan solidaritas nasional. (Salim, 2017) Pemahaman nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika dapat berupa perlunya integrasi nasional dalam masyarakat multikultural, nilai-nilai sosial, negara secara keseluruhan, solidaritas dan solidaritas nasional harus dijagasebagai kolom patriotisme.

Salah satu strategi yang layak diimplementasikan adalah menghilangkan karakteristik menghilangkan ciri-ciri budaya utama berbagai komunitas kecil menjadi budaya nasional. Strategi lainnya termasuk memperkuat solidaritas, menyediakan fasilitas yang merata, menghadirkan musuh bersama, memperkokoh lembaga politik, mendirikan organisasi dengan tujuan bersama, menghadirkan ketergantungan ekonomi antarkelompok, memperkuat kepemimpinan yang kuat, menyesuaikan identitas lokal, serta menggabungkan tradisi serta budaya lokal untuk memperkuat identitas nasional.

C. Upaya Membangun Integritas di Tengah Keberagaman

Upaya membangun integrasi nasional di Indonesia dilakukan melalui berbagai kebijakan dan inisiatif yang bertujuan memperkuat persatuan, kesatuan, dan kebersamaan di tengah keragaman masyarakat. Salah satunya adalah penerapan pendidikan berbasis multikultural dalam kurikulum sekolah, yang dirancang untuk menumbuhkan pemahaman, toleransi, dan penghargaan terhadap perbedaan budaya, agama, suku, dan bahasa. Dengan pendekatan ini, generasi muda diajak untuk mengembangkan sikap inklusif dan saling menghormati sejak dini.

Pemerintah juga menggalakkan program bantuan keuangan dan pembangunan yang merata guna mengurangi kesenjangan sosial-ekonomi antarwilayah. Inisiatif ini bertujuan memastikan seluruh masyarakat, baik di daerah maju maupun tertinggal, mendapat manfaat adil dari pembangunan. Dengan demikian, ketimpangan yang berpotensi memicu konflik dapat diminimalisasi, sementara rasa keadilan dan kepemilikan terhadap negara semakin menguat. Di sisi lain, peringatan hari nasional seperti Hari Kemerdekaan dan Hari Pahlawan dijadikan momentum untuk memperkuat kebanggaan nasional. Kegiatan seperti upacara bendera, lomba tradisional, atau refleksi sejarah melibatkan partisipasi aktif berbagai kelompok masyarakat. Melalui momen ini, nilai-nilai persatuan dan penghargaan terhadap perjuangan para pahlawan terus dihidupkan sebagai fondasi identitas bangsa.

Upaya lain yang tak kalah penting adalah penyelenggaraan dialog antarbudaya dan antaragama oleh pemerintah, organisasi nonpemerintah, dan komunitas keagamaan. Forum ini menjadi wadah untuk meningkatkan pemahaman, kerja sama, serta mencegah konflik akibat perbedaan. Dengan membuka ruang komunikasi, prasangka dapat dikikis, sementara solidaritas antar kelompok dibangun secara lebih efektif. Penegakan hukum yang adil dan perlindungan hak asasi manusia juga menjadi pilar penting dalam menjaga integrasi nasional. Aparat penegak hukum berkomitmen menjamin kesetaraan setiap warga negara di depan hukum, tanpa diskriminasi berdasarkan latar belakang. Langkah ini tidak hanya memperkuat kepercayaan publik terhadap negara, tetapi juga mencegah ketidakadilan yang berpotensi memecah belah.

Promosi seni dan budaya melalui festival, pameran, dan pertunjukan turut memperkuat identitas nasional. Pemerintah dan lembaga budaya aktif mengangkat kekayaan budaya lokal sebagai bagian dari kebanggaan bersama. Dengan mengenal keragaman tradisi, masyarakat diajak untuk melihat perbedaan sebagai kekuatan yang menyatukan, bukan memisahkan. Peran media dalam menyebarkan informasi inklusif dan objektif juga dioptimalkan untuk membangun perspektif masyarakat yang mendukung persatuan. Kolaborasi antara pemerintah, media, dan masyarakat sipil diperlukan agar konten yang disajikan tidak hanya informatif, tetapi juga mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan harmoni sosial.

Meski demikian, integrasi nasional tetap merupakan proses berkelanjutan yang memerlukan komitmen kolektif. Partisipasi aktif dari seluruh elemen bangsa, mulai dari pemerintah, masyarakat, hingga lembaga swadaya, menjadi kunci untuk menjaga keharmonisan dalam keberagaman. Hanya dengan sinergi yang solid, Indonesia dapat terus merawat persatuan sebagai landasan kemajuan bangsa.

KESIMPULAN | CONCLUSION

Integrasi nasional menjadi isu krusial bagi Indonesia sebagai negara multikultural yang bertujuan menciptakan persatuan melalui pengurangan perbedaan dan penguatan kesamaan antarkelompok, berlandaskan prinsip Pancasila sebagai ideologi pemersatu. Upaya ini melibatkan pendidikan multikultural, kebijakan inklusif, pemerataan pembangunan ekonomi, serta

kesepakatan nasional terkait simbolsimpatriotik seperti Proklamasi Kemerdekaan, UUD 1945, dan bahasa persatuan. Meski didorong oleh sejarah perjuangan, cinta tanah air, dan semangat kebersamaan, tantangan seperti kesenjangan sosialekonomi, konflik horizontal, dan rendahnya toleransi tetap menghambat proses ini. Di sinilah semboyan "Bhinneka Tunggal Ika" berperan sentral sebagai landasan filosofis dan moral yang memperkuat ikatan sosial, memupuk kesadaran akan persamaan hak, serta menyeimbangkan kepentingan individu dan kelompok di tengah keragaman budaya, agama, dan etnis. Dengan menginternalisasi nilai-nilai semboyan ini, Indonesia tidak hanya merespons tantangan global secara bersatu, tetapi juga menjadikan

keberagaman sebagai kekuatan untuk membangun identitas nasional inklusif, harmoni sosial, dan solidaritas. Melalui sinergi antara upaya integrasi nasional dan penerapan "Bhinneka Tunggal Ika", Indonesia dapat menjaga stabilitas sosial, mempromosikan kesetaraan, dan memperkuat fondasi kehidupan berbangsa yang berdaulat dalam menghadapi dinamika global yang kompleks.

REFERENSI | REFERENCE

- De Gani, F. A., & Sembiring, M. Y. G. (2023). Mengenal Identitas dan Integrasi Nasional Indonesia. *Indigenous Knowledge*, 1(2), 166-178,
- Alaby, M. A. (2019). Membumikan Nilai Pancasila Pada Generasi Bangsa. *Gema Wiralodra*, 10(2), 179-190,
- Nugroho, F. S., Saputri, E. D., & Hasanudin, C. (2024, December). Peran Bhinneka Tunggal Ika dalam Menjaga Persatuan di Tengah Keberagaman. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran (Vol. 2, No. 2, pp. 140-147)*,
- Suharyanto, A., (2013). Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membina Sikap Toleransi Antar Siswa, *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political UMA)*, 2 (1): 192-203,
- Sa'duh, S., & Nelwati, S. (2024). Memperkuat Integrasi Nasional di Tengah Keberagaman Indonesia. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 3(3), 201-207,
- Fuadi, A. (2020). Keragaman dalam dinamika sosial budaya kompetensi sosial kultural perekat bangsa. *Publikasikan lebih dalam*,
- Sapirah, S., Raditya, F., Maharani, Z., Putri, S. F., Silvia, M., Destar, J., & Hermia, D. (2024). Peran dan fungsi bahasa Indonesia dalam membangun identitas dan integrasi nasional. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(10), 6781-6791,
- Soemanto. (2018). Menghidupi Toleransi, Memebangun Kebersamaan. *Jurnal Sosiologi* , 2(1), 47-56,
- Yudie, N. (2024). Pancasila dan Bhineka Tunggal Ika Adalah Fondasi Integrasi Bangsa Indonesia. *PROSIDING PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEAGAMAAN*, 1, 99-106.